

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial terhadap motivasi kerja dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,692$ , koefisien dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel dukungan sosial terhadap variabel motivasi kerja. Semakin tinggi nilai dukungan sosial maka semakin tinggi perilaku motivasi kerja begitu juga sebaliknya ketika seseorang memiliki dukungan sosial yang rendah maka perilaku motivasi kerja yang dimilikinya juga rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain :

##### **1. Bagi Para Guru PTT**

Peneliti mengharapkan seluruh guru honorer dapat selalu menerapkan psikologi positif dalam diri sendiri untuk menghadapi masalah dan keadaan yang sulit yang dihadapi ketika bekerja di Sekolah. Guru honorer harus merasa bahwa pekerjaan yang dimiliki sekarang adalah pekerjaan dan baik dan dapat menunjang untuk karier selanjutnya. Peneliti mengharapkan Guru

honorar selalu memotivasi dirinya sendiri dan teman sesama guru untuk selalu semangat dalam bekerja.

## 2. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan bagi sekolah/institusi mampu untuk selalu dapat menciptakan kultur kerja yang membangun lingkungan kerja yang nyaman, tenang, menyenangkan, terbuka dan penuh penghargaan. Memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru honorar agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik dan juga dapat mendapatkan inovasi-inovasi baru dalam mengajar sehingga membuat guru honorar mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya meningkatkan motivasi kerja

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat dan ingin meneliti lebih mendalam lagi tentang motivasi kerja, dukungan sosial akan lebih baik apabila subjek lebih mengarah pada jabatan pekerjaan tertentu.

Peneliti sebaiknya dapat terjun langsung dalam memberikan kuisioner kepada subjek untuk mengantisipasi tidak terisi secara lengkap. Sehingga dengan begitu, seluruh data dapat digunakan dalam pengolahan data tanpa ada satupun yang gugur karena tidak memenuhi syarat.